

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENDAPATAN PADA TOKO 51

Fanda Tehupuring <sup>1)</sup>, Favila Sawelet <sup>2)</sup>, Valerie J. A. Namsa <sup>3)</sup>,  
Almendo A Lissay <sup>4)</sup>, Siti H Luhulima <sup>5)</sup>, Mellysa Kissya <sup>6)</sup>,  
Dalamu Tuasikal <sup>7)</sup>, Kalfin Fordatkosu <sup>8)</sup>, Vierselia A Sahetapy <sup>9)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pattimura Ambon

Email: [fandatehupuring07@gmail.com](mailto:fandatehupuring07@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to analyze the accounting information system for the revenue cycle. The object of this research is Toko 51, a business engaged in the sale of fragile goods. Data collection was conducted through observations involving direct observation of Toko 51's business activities and interviews conducted to obtain more in-depth information. The results of this research will be presented in the form of a context-level DFD that is further developed into a level 0 DFD and flowchart.*

**Keywords:** *accounting information system, revenue cycle, observation, interview*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan. Objek penelitian adalah Toko 51, sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan barang pecah belah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang melibatkan pengamatan secara langsung pada aktivitas usaha Toko 51 dan wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Hasil dari penelitian ini akan berupa DFD konteks yang dikembangkan menjadi DFD level 0 dan flowchartt.

**Kata kunci:** Sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, observasi, wawancara.

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mengelola informasi keuangan suatu organisasi. Dalam konteks bisnis, siklus pendapatan merupakan salah satu siklus akuntansi yang mencakup proses pengumpulan, pencatatan, dan pelaporan pendapatan. Analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan menjadi penting untuk memastikan kelancaran operasional dan akurasi informasi yang terkait dengan pendapatan. Dalam penelitian ini, fokus utama peneliti adalah pada Toko 51, sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan barang pecah belah. Peneliti bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan yang digunakan oleh toko ini untuk memahami efisiensi, keakuratan, dan kesesuaian dengan kebutuhan bisnisnya.

Pada siklus pendapatan, proses transaksi penjualan, pencatatan pendapatan, dan pelaporan keuangan merupakan tahapan penting yang harus dilakukan secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi yang baik di dalam organisasi memainkan peran krusial dalam mengotomatisasi proses-proses ini, memastikan integritas data, dan menghasilkan laporan yang akurat. Oleh karena itu, analisis sistem informasi akuntansi pendapatan menjadi relevan dalam mengevaluasi keefektifan dan penerapan sistem yang digunakan oleh Toko 51. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih dalam tentang sistem informasi akuntansi pendapatan pada bisnis ritel barang pecah belah.

Dalam mengembangkan SIA atas siklus pendapatan, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengendalian internal, efisiensi, dan efektivitas. SIA atas siklus pendapatan dapat membantu dalam memantau penjualan dan penerimaan kas, serta memastikan bahwa pengendalian internal yang memadai telah diterapkan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami bagaimana SIA dapat membantu dalam mencapai tujuan siklus pendapatan dan bagaimana perusahaan dapat mengembangkan SIA yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan mereka.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keakuratan proses bisnis. Namun, masing-masing organisasi memiliki kebutuhan unik dan perbedaan dalam sistem informasi akuntansinya. Oleh karena itu, analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada Toko 51 menjadi penting untuk memahami sejauh mana sistem tersebut memenuhi kebutuhan dan tujuan bisnisnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi akuntansi pendapatan di toko ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas siklus pendapatan yang terjadi pada toko 51. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses siklus pendapatan yang terjadi di toko 51. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang aktivitas siklus pendapatan dalam konteks toko ritel seperti toko 51 dan memberikan kontribusi yang bermanfaat.

## **KAJIAN TEORI**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2010:2), sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Midjan (2008:10) mengemukakan sistem informasi merupakan kombinasi manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi atau transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Mulyadi (2010:3) akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Widjajanto (2009:41) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Menurut Krismiaji (2010:3) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Dengan demikian dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi yang kompleks antara manusia, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan untuk mengatur komunikasi dan transaksi yang rutin dalam suatu organisasi. Sistem ini membantu manajemen dan pengguna internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan yang tepat. Romney (2009:85) ada lima siklus sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Siklus pendapatan, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas- entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.
2. Siklus Pengeluaran, kejadian- kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitasentitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.
3. Siklus produksi, kejadian- kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumber daya menjadi barang dan jasa.
4. Siklus penggajian sumber daya manusia, kejadian- kejadian yang berkaitan dengan penggajian karyawan.
5. Siklus keuangan, kejadian- kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan menejemen dana-dana modal, termasuk kas.

### **Siklus Pendapatan**

Menurut Krismiaji (2015:295) Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut.

Siklus pendapatan ditinjau dari segi prosesnya dapat terbagi dua, yaitu pemrosesan penjualan tunai dan pemrosesan penjualan kredit. Pemrosesan penjualan tunai dimulai dari pesanan pelanggan, pemrosesan pesanan pelanggan, persetujuan pesanan pelanggan, pengiriman barang atau jasa, dan penerimaan kas. Sedangkan pemrosesan penjualan secara kredit, pengiriman barang atau jasa, piutang, penagihan piutang, penerimaan kas atas hasil penagihan. Demikianlah proses tersebut selalu terjadi berulang-ulang sehingga membentuk suatu siklus.

## **Diagram Konteks**

Diagram konteks merupakan alat bantu dalam perancangan global bagi program aplikasi yang dibuat. Tujuannya adalah untuk mencerminkan keadaan sistem yang akan dibangun secara umum.

## **Data Flow Diagram**

Data Flow Diagram (DFD) ini merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya.

## **Flowchart**

Flowchart atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. Pada dasarnya, flowchart digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol. Setiap simbol mewakili suatu proses tertentu. Sedangkan untuk menghubungkan satu proses ke proses selanjutnya digambarkan dengan menggunakan garis penghubung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan melakukan penelitian pada Toko 51, sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan barang pecah belah. Data-data yang dikumpulkan dalam menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan diperoleh dengan menggunakan metode observasi yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan usaha Toko 51. Tujuan dari metode observasi ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan yang digunakan oleh toko tersebut. Peneliti mengamati proses transaksi penjualan barang pecah belah dan pencatatan pendapatan. Selain menggunakan metode observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada karyawan toko untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang sistem informasi akuntansi pendapatan yang digunakan oleh Toko 51. Dalam wawancara, peneliti dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan spesifik kepada karyawan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait sistem tersebut.

## PEMBAHASAN

### Profil Usaha

Toko 51 merupakan sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan barang pecah belah. Perusahaan yang beralamat di Transit Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, Maluku, melaksanakan aktivitas penjualan menggunakan transaksi secara tunai maupun kredit. Berdiri sejak tahun 2014, Toko 51 hingga saat ini memiliki empat orang karyawan. Toko yang didirikan oleh Yenny Elle ini beroperasi setiap hari, dari pukul 07:00 – 18:00 WIT.

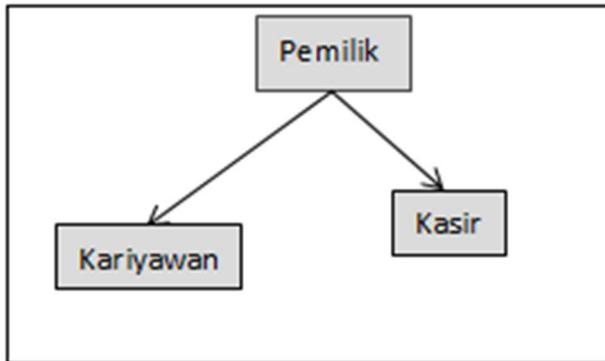
### Penerimaan Pendapatan

Sumber pendapata utama Toko 51 adalah penjualan barang dagangan. Toko 51 terbuka untuk penjualan secara tunai dan kredit. Biasanya barang yang diambil per lusin kemudian dijual secara enceran. Penjualan kredit dilakukan dalam jumlah besar dan diberikan potongan harga, pembeli biasanya datang dari PT dan rumah makan.

### Pencatatan dan Pelaporan

Saat pembeli menyerahkan uang, bagian kasir akan mencatat penerimaan berdasarkan uang yang diperoleh dan nota penjualan rangkap dua pada buku yang dilengkapi cap. Sementara untuk transaksi secara kredit, kesepakatan dicatat pada buku dan harga barang tetap sama dengan pembelian tunai. Pembayaran angsuran utang dari pelanggan dapat dilakukan setiap minggu maupun setiap bulan dengan catatan pembayaran lunas terlebih dahulu baru barang dapat diambil. Laporan penerimaan kas beserta kas akan diserahkan ke bos setiap harinya, nantinya setiap pagi saat toko memulai operasi, bos akan memberikan uang kecil kepada karyawan untuk simpanan kembalian. Uang yang diterima bos setiap harinya akan kembali diputar dengan membeli barang baru dan kebutuha operasional lainnya seperti membayar gaji pegawai.

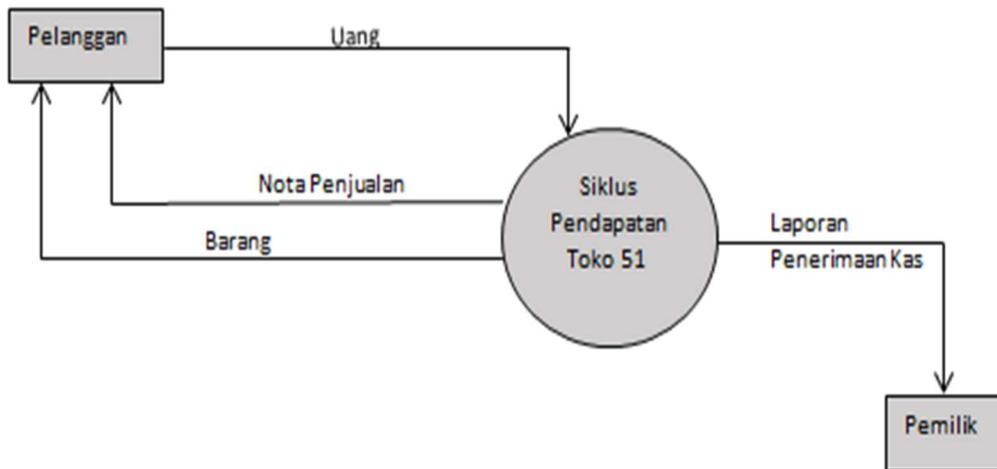
### Struktur Organisasi Toko 51



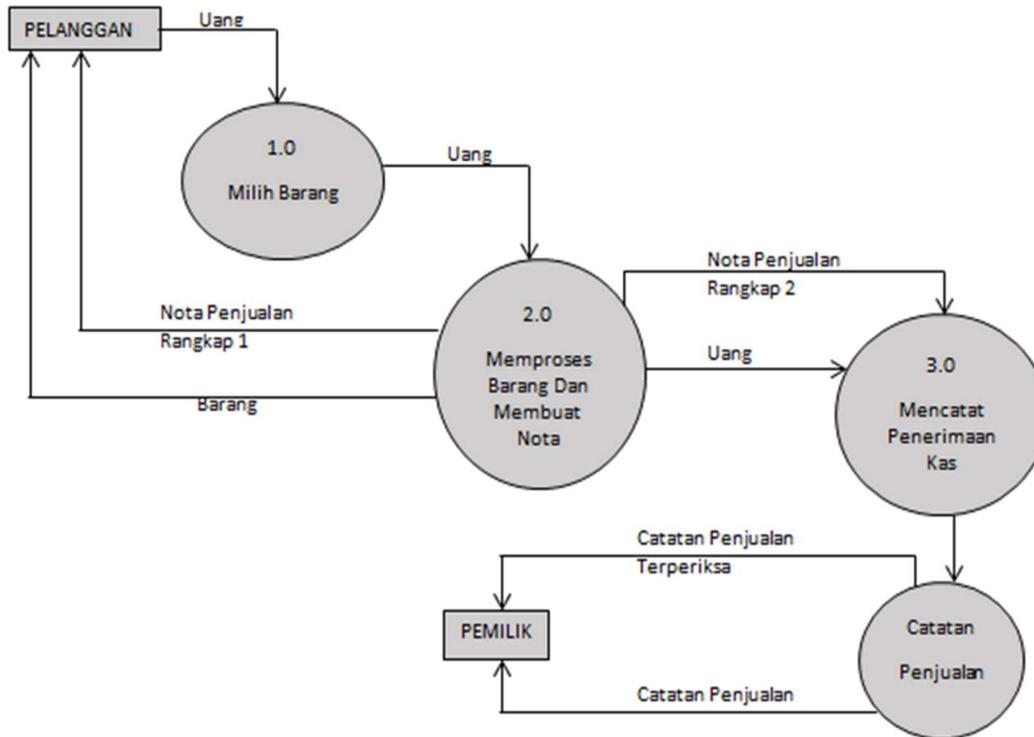
### Mengidentifikasi Aktivitas siklus pendapatan Toko 51

Berikut ini adalah aktivitas siklus pendapatan yang digambarkan pada DFD konteks, DFD level 0, dan flowchart.

#### Digram Konteks Siklus Pendapatan Toko 51



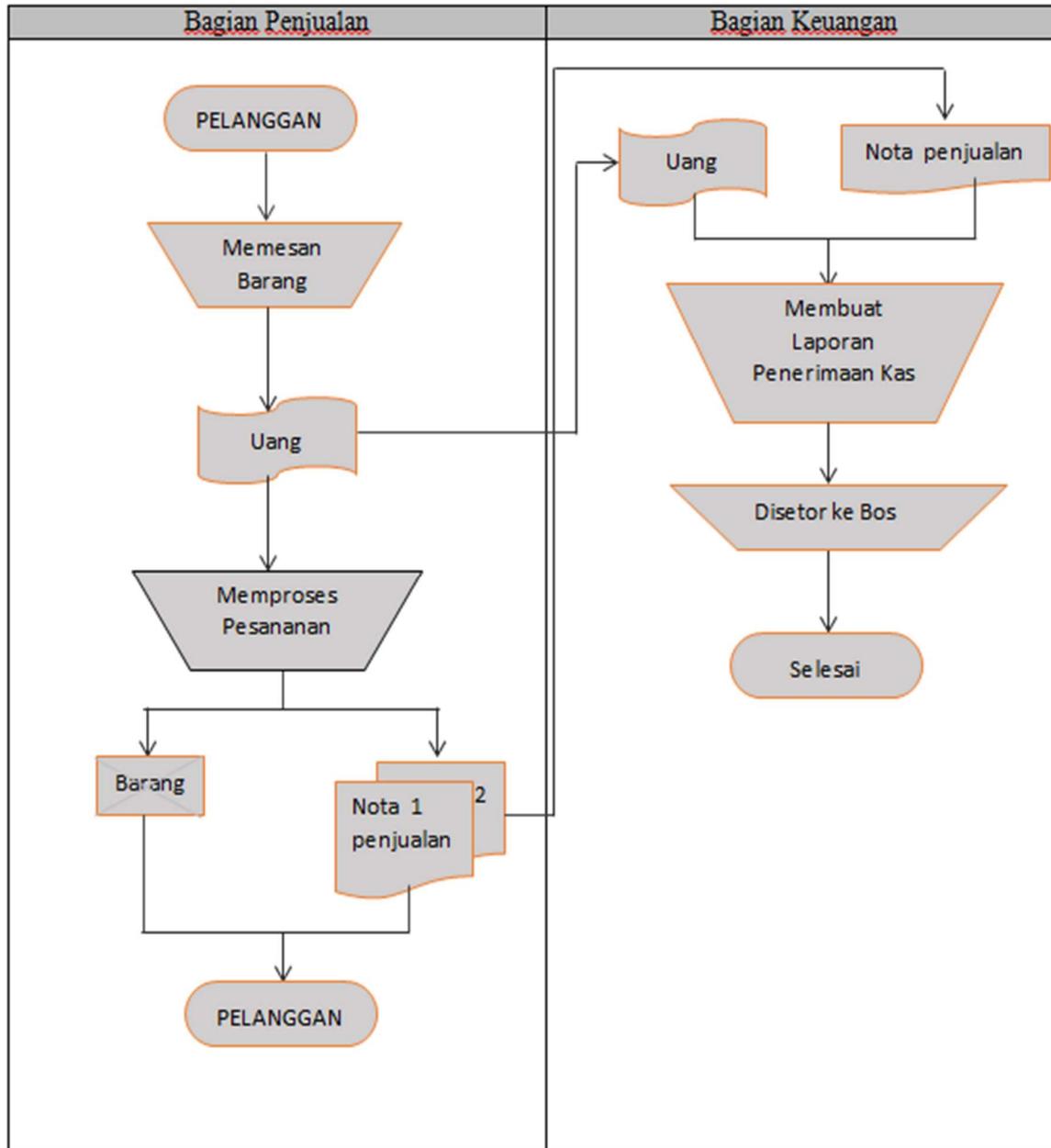
Berikut ini adalah DFD level 0 atas siklus pendapatan Toko 51



Flowchart Siklus Pendapatan

Tahap selanjutnya yaitu membuat flowchart sebagai gambaran lebih detail dari DFD.

## Flowchart Siklus Pendapatan Toko 51



Berdasarkan data yang tertera pada flowchart di atas, aktivitas siklus pendapatan pada toko 51 dimulai saat pelanggan memilih barang yang akan dipesan, kemudian menyerahkan uang ke karyawan. Barang berdasarkan pesanan akan diproses. Setelah itu, bagian penjualan akan membuat nota penjualan rangkap dua, barang dan nota penjualan satu diberikan kepada pelanggan,

sedangkan nota penjualan dua diserahkan ke bagian keuangan yang kemudian mencatat transaksi dengan membuat laporan penerimaan kas yang selanjutnya catatan dan uang akan diserahkan ke bos untuk diperiksa, dan bos akan kembali memutar uang yang diterima untuk menambah barang dagangan juga untuk memenuhi kebutuhan operasional yang lain seperti membayar gaji pegawai.

Toko 51 terbuka untuk penjualan secara kredit, terutama untuk pemesanan dalam jumlah besar. Dengan catatan, pembayaran angsuran dilakukan setiap minggu maupun setiap bulan, dan barang tersedia untuk diambil setelah transaksi lunas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, Toko 51 yang merupakan sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan barang pecah belah dan menawarkan penjualan baik secara tunai maupun kredit ini masih menggunakan pencatatan dan pengolahan data manual atas siklus pendapatan usaha.

### **SARAN**

Dari hasil penelitian terhadap sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada Toko 51, maka terdapat saran yakni, diperlukan pembaruan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan di Toko 51. Penerapan teknologi informasi dan penggunaan perangkat lunak akuntansi yang sesuai dapat membantu mengotomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data pendapatan. Dengan demikian, keakuratan informasi keuangan dapat ditingkatkan, efisiensi operasional dapat meningkat, dan manajemen toko dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan waktu nyata untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

## Lampiran

### Dokumentasi



### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Jakarta, Salemba Empat
- Midgan, Nasution, 2008, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9, Yogyakarta, Graha Ilmu Perkasa
- Widjajanto, Nugroho. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga: Jakarta, 2009.
- Krismiaji, 2010, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Romney, Marshall B, 2009, Accounting Information Systems, Jakarta, Salemba Empat
- Krismiaji, 2015. Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Purba, W. N. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan pada PT. Mitra Jaya Kencana Indah Medan.
- Umagapi, D., & Ambarita, A. (2018). Sistem informasi geografis wisata bahari pada dinas pariwisata Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika*, 1(2), 59-69.
- Agusvianto, H. (2017). Sistem informasi inventori gudang untuk mengontrol persediaan barang pada gudang studi kasus: PT. Alaisys Sidoarjo. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 1(1), 40-46.
- Rosaly, R., & Prasetyo, A. (2019). Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan. *Program Studi Teknik Informatika Politeknik Purbaya*.